BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang diteliti. Metode penelitian yang diteliti ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini dipilih karena penelitian kualitatif biasa dilakukan oleh peneliti dibidang ilmu sosial dan politik. Merujuk pada permasalahan yang diangkat serta variabel yang tersedia maka peneliti ini hanya melakukan analisa data berdasarkan data – data serta informasi yang dikeluarkan pemerintah Indonesia dalam upaya Indonesia menyelesaikan masalah batas maritim antara Indonesia dan Singapura berikut kendala yang dihadapi Indonesia dan juga tanggapan dari Singapura terkait upaya Indonesia dalam menyelesaikan masalah tersebut. tersebut lalu diimplementasikan dengan teori – teori dalam kajian hubungan internasional.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dipakai peneliti adalah dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive*. Yaitu peneliti menentukan pihak – pihak informan berdasarkan tujuan, masalah dan variabel penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berkaitan dengan upaya Indonesia dalam menyelesaikan masalah batas maritim antara Indonesia dan Singapura berikut kendala yang dihadapi Indonesia dan juga tanggapan dari Singapura terkait upaya Indonesia dalam menyelesaikan masalah

tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak Kementrian Luar Negeri, Kedutaan Besar Singapura, Badan Nasional Pengelolaan Perbatasan, Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Dinas Hidro – Oseanografi TNI AL yang khusus menanganin masalah perbatasan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penelusuran data *online*, dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan penelitian ini difokuskan pada kerjasama Indonesia dalam menyelesaikan masalah batas maritim antara Indonesia dan Singapura berikut kendala yang dihadapi Indonesia dan juga Singapura dalam melakukan kerjasama terkait menyelesaikan masalah tersebut, dengan demikian data – data yang digunakan adalah data – data sekunder yang berasal dari dokumentasi dan publikasi. Bentuk data – data tersebut dapat ditemui pada buku referensi, jurnal, majalah atau laporan dari instansi terkait, disamping pemanfaatan sumber – sumber tulisan lainnya seperti fasilitas dan jasa internet untuk mendapatkan data tertulis yang telah didokumentasikan.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti telah melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel yang dikeluarkan instansi pemerintah serta menelaah teori, opini, membaca buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs informasi *online* seperti situs resmi, situs berita seperti kompas, antara*news* dan situs berita lainnya dalam melakukan pengumpulan data terkait penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi yakni mencari data berupa buku,

surat kabar dan majalah yang terkait informasi tentang kerjasama Indonesia dan Singapura dalam menyelesaikan masalah batas maritim antara Indonesia dan Singapura berikut kendala yang dihadapi kerjasama Indonesia dalam menyelesaikan masalah batas maritim antara Indonesia dan Singapura berikut kendala yang dihadapi Indonesia dan juga Singapura dalam melakukan kerjasama terkait menyelesaikan masalah tersebut

3.3.2 Studi Lapangan

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya bisa secara langsung, bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon, internet dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Yaitu ke Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Badan Informasi Geospasial (BIG), Dinas Hidro – Oseoanografi TNI AL, dan Kedutaan Besar Singapura.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui referensi buku, jurnal, situs berita, atau bentuk informasi lainnya dengan melakukan studi lapangan ke lembaga yang terkait tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti dan perbandingan data ini dengan pihak dari Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia, Badan Informasi Geospasial

(BIG), Dinas Hidro – Oseoanografi TNI AL, dan Kedutaan Besar Singapura yang khusus menanganin masalah perbatasan, peneliti juga mengambil data dari artikel, laporan yang dikeluarkan dari tempat – tempat penelitian yang disebutkan diatas.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Artinya data – data yang diperoleh baik melalui studi pustaka, penelusuran online dan wawancara digunakan sesuai dengan keperluan peneliti berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan supaya data yang digunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian Data peneliti menyajikan data – data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara dari informan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti atau dari sumber – sumber internet sesuai dengan kebutuhan. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan. Peniliti menghubungkan teori atau konsep dengan data – data yang diperoleh sebagai pijakan peniliti dalam memahami dan melakukan analisa dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis selain memperoleh data dari situs internet tetapi peneliti juga memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

a. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia

   Jl. Dipati Ukur No.116, Bandung

b. Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas Padjajaran FISIP

   Jl Bukit Dago Utara No. 25, Bandung

c. Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat

   Jl. Kawaluyaan Indah II No. 4, Jati Sari, Buah Batu, Bandung

d. Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia

   Jl. Pejambon No. 6, Jakarta Pusat, 10110

e. Kedutaan Singapura

   Jl. H.R Rasuna Said Blok X/4, Kav No. 2 Kuningan, Jakarta Selatan

f. Badan Informasi Geospasial (BIG)

   Jl. Raya Jakarta – Bogor Km. 46, Cibinong, Jawa Barat

g. Dinas Hidro – Oseonaografi TNI AL

   Jl. Pantai KutaV/1 Ancol Timur. Jakarta

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan terhitung dari bulan Februari tahun 2016 sampai bulan Juli 2016.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul						
2	Bimbingan dan Pembuatan Usulan Penelitian						
3	Sidang Usulan Penelitian						
4	Bimbingan Skripsi						
5	Pengumpulan dan Analisa Data						
6	Penelitian Lapangan						
7	Sidang Skripsi						